

Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Firm Size, dan Exchange Rate Terhadap Financial Performance pada PT XYZ Periode 2020 – 2024

¹Fadia Choirunisa, ²Farida

^{1,2}Manajemen, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta Pusat

E-mail: 1choirunisafadia@gmail.com, 2farida@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Menyelidiki dampak nilai tukar, ukuran perusahaan, leverage, dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan adalah tujuan dari studi ini. Studi ini juga akan melihat bagaimana isu-isu ini mempengaruhi kinerja keuangan PT XYZ tahun 2020 hingga 2024. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan statistik Return on Assets (ROA). Analisis regresi data panel dan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Laporan keuangan tahunan dan informasi dari situs web Bank Indonesia menyediakan data untuk panel ini. Enam anak perusahaan PT XYZ yang memenuhi syarat penelitian dipilih menggunakan purposive sampling. Pengolahan data dilakukan dengan perangkat lunak Eviews 12. Menurut temuan studi ini, kinerja keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ukuran bisnis dan variabel modal intelektual. Di sisi lain, ketika dipertimbangkan secara parsial, leverage dan nilai tukar tidak memiliki pengaruh yang jelas. Dengan R^2 yang disesuaikan sebesar 88,32%, ini menunjukkan bahwa modal intelektual, leverage, ukuran perusahaan, dan nilai tukar semuanya berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

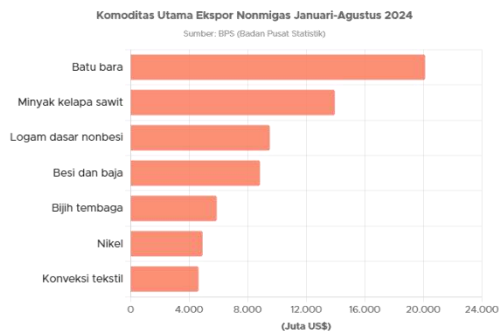
Kata kunci: *Intellectual Capital, Leverage, Firm Size, Exchange Rate, Financial Performance, ROA*

ABSTRACT

Investigating the impact of exchange rates, company size, leverage, and intellectual capital on financial performance is the goal of this study. This study will also look at how these issues affect the financial performance of PT XYZ from 2020 to 2024. One way to measure financial performance is through the Return on Assets (ROA) statistic. The study uses panel data regression analysis and a quantitative approach. Annual financial reports and information from the Bank Indonesia website provide the data for this panel. Six subsidiaries of PT XYZ that meet the research criteria were selected using purposive sampling. Data processing was conducted using Eviews 12 software. According to the findings of this study, financial performance is positively and significantly influenced by business size and intellectual capital variables. On the other hand, when considered partially, leverage and exchange rates do not have a clear impact. With an adjusted R^2 of 88.32%, this shows that intellectual capital, leverage, company size, and exchange rates all have a significant impact on financial performance.

Keyword: *Intellectual Capital, Leverage, Firm Size, Exchange Rate, Financial Performance, ROA*

1. PENDAHULUAN



Gambar 1 Statistik Perdagangan Luar Negeri

Salah satu produsen batu bara teratas di dunia, industri pertambangan Indonesia secara strategis berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara. Menurut data Badan Pusat Statistics (BPS), ekspor non-minyak dan gas Indonesia masih didominasi oleh komoditas batu bara, meskipun mengalami penurunan nilai pada tahun 2024. Untuk meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan, perusahaan pertambangan tidak hanya harus bergantung pada aset yang nyata tetapi juga memanfaatkan sumber daya tidak berwujud seperti modal intelektual dalam konteks globalisasi dan dinamika industri (Bank Indonesia, 2022).

Banyak faktor internal dan eksternal mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yang merupakan tanda penting dari kesehatannya (Brigham & Ehrhardt, 2020). Beberapa di antaranya adalah modal intelektual, struktur pendanaan (Leverage), ukuran perusahaan (Firm Size), dan fluktuasi nilai tukar (Exchange Rate). Setiap faktor tersebut memiliki implikasi terhadap profitabilitas, efisiensi operasional, dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

PT XYZ memiliki posisi penting dalam industri batu bara nasional. Mengkaji dampak modal intelektual, leverage, ukuran perusahaan, dan nilai tukar terhadap kinerja keuangan di enam

anak perusahaan PT XYZ antara tahun 2020 dan 2024 adalah tujuan studi ini. Diharapkan bahwa hasilnya akan dipertimbangkan secara strategis saat perusahaan membuat keputusan keuangan.

2. LANDASAN TEORI

Stakeholder Theory

Menurut stakeholder theory, kepentingan dari setiap orang atau kelompok yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tujuan organisasi harus dipertimbangkan (Freeman et al., 2018). Manajemen dituntut untuk mengelola sumber daya secara optimal guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh stakeholder (Ardianto & Sha, 2020).

Menurut Watts & Zimmerman, teori ini menekankan dua aspek dari VAIC™ dan kinerja keuangan: manajer perlu terbuka dan transparan dengan pemangku kepentingan yang mengontrol sumber daya, dan bisnis memiliki kewajiban etis untuk memberikan nilai bagi semua pemangku kepentingan (Anna et al., 2018).

Resource Based Theory

Wernerfelt (1984) dan Barney (1991) menciptakan Resource-Based Theory (RBT), yang berpendapat bahwa daya saing suatu perusahaan didasarkan pada kemampuannya untuk mengelola sumber daya internal yang berharga, langka, sulit untuk disalin, dan tidak dapat digantikan (Raphaela & Mulia, 2022).

RBT memandang bahwa perusahaan yang mampu mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengelola sumber dayanya secara optimal akan lebih mudah meraih kinerja unggul dan keunggulan bersaing yang berkelanjutan (Yulianto & Lindawati, 2020).

Pecking Order Theory

Donaldson (1961) dan Myers (1984) menciptakan Pecking Order Theory, yang menyatakan bahwa bisnis memilih sumber pendanaan mereka secara hierarkis. Prioritas pertama adalah pembiayaan internal, diikuti oleh utang, dan terakhir, penerbitan saham. Asimetri pengetahuan antara manajemen dan pemangku kepentingan eksternal memunculkan gagasan ini. (Kurniasari & Wibowo, 2017).

Ide ini relevan dengan penelitian karena menjelaskan mengapa bisnis dengan tingkat modal intelektual yang tinggi biasanya mengandalkan pembiayaan internal karena profitabilitas mereka yang kuat, sementara bisnis dengan tingkat utang yang tinggi lebih mengandalkan utang untuk pendanaan.

Financial Performance

Kinerja keuangan perusahaan, yang ditentukan oleh metrik profitabilitas, menunjukkan seberapa baik perusahaan menjalankan rencana dan operasinya (Henny Wirianata, 2021). Kinerja ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, pendapatan, dan beban guna mencapai tujuan bisnis dan memenuhi kewajiban keuangan (Brigham & Ehrhardt, 2020).

Rasio yang disebut profitabilitas mengukur seberapa baik sebuah bisnis menghasilkan uang dari modal dan asetnya (Supriyanto et al., 2023). Rasio ini menjadi indikator keberhasilan operasional dan pengambilan keputusan manajerial (Andika & Dewi Astini, 2022). Jenis rasio profitabilitas mencakup Profit Margin, EPS, ROE, dan ROA. Return on Assets (ROA) digunakan sebagai indikator utama kinerja keuangan.

Rasio profitabilitas mengevaluasi seberapa berhasil sebuah perusahaan menghasilkan uang dari aset dan modalnya. Rasio yang dikenal sebagai pengembalian aset (ROA) menunjukkan seberapa baik suatu bisnis menggunakan

semua sumber daya untuk menghasilkan keuntungan (Kristianti dalam Cristy & Dewi, 2019). Semakin tinggi ROA, semakin efisien pengelolaan aset perusahaan. ROA menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas manajemen dalam menciptakan nilai dari aset yang digunakan (Brigham & Ehrhardt, 2020; Kasmir, 2018).

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa efektif perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh sumber daya atau asetnya selama periode waktu tersebut (Prima, 2018).

Intellectual Capital

Meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan memerlukan aset tak berwujud yang didasarkan pada pengetahuan dan modal intelektual (Zulki Zulkifli, 2021). Menurut Pulic (1998), IC mencakup hubungan eksternal, struktur organisasi, dan sumber daya manusia yang memiliki potensi guna memberikan nilai tambahan (Raphaela & Mulia, 2022). Semakin efektif pemanfaatannya, semakin besar kontribusinya terhadap efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Koefisien Intelektual Berbasis Nilai Tambah Pulic (VAIC™), yang dikemukakan pada tahun 1998 dan 2000, mengukur seberapa baik perusahaan menciptakan nilai dengan menggunakan aset nyata dan tidak nyata. VA dihitung dengan mengurangi biaya modal dan tenaga kerja dari selisih antara biaya input dan output. Komponen VAIC™ sebagai berikut:

1. VACA (Value Added Capital Employed)

Mengukur efisiensi modal (equity + laba bersih) dalam menciptakan nilai.

Rumus:

$$VACA = \frac{VA}{CA}$$

2. VAHU (Value Added Human Capital)

Mengukur kontribusi tenaga kerja terhadap penciptaan nilai. Rumus:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

3. STVA (Structural Capital Value Added)

Mengukur efisiensi struktur organisasi dan sistem perusahaan dalam menciptakan nilai. Rumus:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Model ini dipilih karena berbasis data laporan keuangan dan menggambarkan bagaimana perusahaan memanfaatkan modal, SDM, dan struktur organisasi untuk menghasilkan kinerja keuangan yang optimal (Dewi et al., 2020).

Leverage

Rasio yang disebut leverage menggambarkan seberapa banyak utang yang digunakan sebuah perusahaan untuk membiayai struktur modal dan asetnya. (Alim et al., 2022); (Kasmir, 2018). Penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas, namun juga memperbesar risiko keuangan jika tidak dikelola dengan baik (Wirianata & Viriany, 2021).

Menurut Kristianti dalam (Cristy & Dewi, 2019), rasio leverage yang tinggi memberikan potensi keuntungan dan kerugian yang besar, sedangkan leverage rendah memberi risiko lebih kecil namun dengan potensi keuntungan yang lebih rendah. Oleh karena itu, strategi pendanaan harus mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan potensi profit.

Rasio Utang terhadap Total Aset (DAR), yang menunjukkan persentase aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, digunakan untuk menghitung leverage (Brigham & Ehrhardt, 2020).

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$$

Semakin tinggi DAR, semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang, yang berisiko terhadap kestabilan

arus kas dan meningkatnya beban bunga (Brigham & Ehrhardt, 2020)

Firm Size

Ukuran sebuah perusahaan ditunjukkan oleh ukuran perusahaan tersebut, yang dapat ditentukan oleh asetnya, volume penjualan, pendapatan, pajak, dan ukuran tenaga kerjanya. (Brealey et al., 2019). Ukuran ini mencerminkan kapasitas perusahaan dalam mengakses sumber daya, mengelola risiko, dan memengaruhi kinerja keuangan serta daya saingnya di industri.

Untuk menstabilkan perbedaan nilai antara bisnis, logaritma natural dari total aset biasanya digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan menurut Jekwam & Hermuningsih dalam (Wirianata & Viriany, 2021).

$$Size = \log_n(Total\ Asset)$$

Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya dan akses pendanaan lebih luas, sedangkan perusahaan kecil lebih fleksibel namun lebih rentan terhadap risiko (Endri et al., 2021).

Exchange Rate

Menurut Adjei et al. (2014), Kurs tukar, yang sering dikenal sebagai nilai mata uang, adalah nilai satu mata uang dibandingkan dengan mata uang lain yang digunakan dalam transaksi lintas batas (Syahwildan & Sutrisno, 2020). Nilai tukar bersifat fluktuatif dan dapat memengaruhi investasi, perdagangan, dan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam sektor ekspor-impor.

Dalam penelitian ini, digunakan kurs tengah dari Bank Indonesia sebagai indikator fluktuasi nilai tukar, dihitung dengan rumus (Putra et al., 2024):

$$Kurs\ Tengah = \frac{Kb + Kj}{2}$$

Kenaikan kurs tengah menunjukkan pelemahan rupiah terhadap dolar AS, sedangkan penurunan menunjukkan penguatan rupiah.

3. METODOLOGI

Studi ini berfokus pada sepuluh anak perusahaan PT XYZ yang bergerak di sektor pertambangan batubara. Metode pengambilan sampel purposive digunakan untuk memilih sampel penelitian, dan enam perusahaan dipilih. Contoh data kuantitatif sekunder yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi non-partisipatif adalah laporan keuangan tahunan dari enam anak perusahaan PT XYZ dan informasi mengenai kurs tengah Bank Indonesia untuk tahun 2020–2024. Melalui permohonan resmi, laporan keuangan diperoleh langsung dari Kepala Akuntansi PT XYZ, dan informasi nilai tukar diperoleh melalui situs resmi BI (www.bi.go.id).

Untuk menentukan correlations antara variabel, metode deskriptif kuantitatif dan kausal digunakan, bersama dengan analisis regresi data panel yang mengintegrasikan data time series dan cross section.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Tabel 1 Hasil Perhitungan Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.144016	(5,20)	0.0297
Cross-section Chi-square	17.399421	5	0.0038

Sumber: Olah data Eviews versi 12

Nilai probabilitas F untuk *cross-section* adalah $0.0297 < 0.05$. Dengan begitu, *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model terbaik yang digunakan saat mengevaluasi persamaan regresi.

Uji Hausman

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.399655	4	0.0146

Sumber: Olah data Eviews versi 12

Nilai probabilitas dari *cross-section random* adalah $0.0146 < 0.05$. Akibatnya, model optimal untuk menilai persamaan regresi adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Berdasarkan temuan dari uji Chow dan Hausman tersebut, *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model estimasi terbaik yang digunakan.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.082816	0.696236	0.280505
X2	-0.082816	1.000000	0.211435	-0.313041
X3	0.696236	0.211435	1.000000	0.283294
X4	0.280505	-0.313041	0.283294	1.000000

Sumber: Olah data Eviews versi 12

Kurang dari 0.80 adalah koefisien korelasi antara variabel independen. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 06/02/25 Time: 14:42
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.263634	0.317796	0.829569	0.4166
X1	0.000724	0.000396	1.830394	0.0821
X2	-0.132561	0.069366	-1.911033	0.0704
X3	-0.001291	0.016812	-0.076761	0.9396
X4	-1.25E-05	1.34E-05	-0.931585	0.3627

Sumber: Olah data Eviews versi 12

Nilai probabilitas variabel independen lebih tinggi dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak ada dalam model regresi.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mencakup, rata-rata, deviasi standar, nilai terendah, dan nilai maksimum dari setiap variabel.

Analisis Regresi Data Panel

Persamaan dari *Fixed Effect Model* (FEM) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 0.2636 + 0.0007 * X1 - 0.1326 * X2 - 0.0013 * X3 - 1.2472 * X4 + e$$

Hasil regresi menunjukkan bahwa konstanta sebesar 0.2636 mengindikasikan ROA akan bernilai 26.36% saat seluruh variabel independen bernilai nol.

Intellectual Capital (X1) berkoefisien 0.0007, artinya peningkatan IC 1 satuan meningkatkan ROA sebesar 0.07%. Efeknya positif meski kecil.

Leverage (X2) berkoefisien -0.1326, menunjukkan setiap kenaikan leverage menurunkan ROA sebesar 13.26%, menandakan dampak negatif utang terhadap profitabilitas.

Firm Size (X3) berkoefisien -0.0013, berarti setiap kenaikan ukuran perusahaan menurunkan ROA sebesar 0.13%, kemungkinan karena tingginya biaya operasional.

Exchange Rate (X4) berkoefisien -1.2472, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan kurs menurunkan ROA sebesar 124.72%, menandakan dampak signifikan fluktuasi nilai tukar terhadap profitabilitas perusahaan tambang yang bergantung pada ekspor.

Uji Hipotesis

Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/09/25 Time: 08:47
Sample: 2020 2024
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.134267	0.779393	-2.738369	0.0127
X1	0.007015	0.000970	7.231558	0.0000
X2	0.070064	0.170119	0.411851	0.6848
X3	0.093904	0.041231	2.277495	0.0339
X4	-2.90E-05	3.28E-05	-0.883149	0.3876

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.919459	Mean dependent var	0.136667
Adjusted R-squared	0.883216	S.D. dependent var	0.218858
S.E. of regression	0.074792	Akaike info criterion	-2.087011
Sum squared resid	0.111877	Schwarz criterion	-1.619945
Log likelihood	41.30516	Hannan-Quinn criter.	-1.937593
F-statistic	25.36898	Durbin-Watson stat	3.531446
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah data Eviews versi 12

Modal intelektual, leverage, ukuran perusahaan, dan nilai tukar menyumbang 88.32% dari varians kinerja keuangan, menurut koefisien determinasi yang dimodifikasi (R^2), yaitu 0.883216. Sementara itu, 11.68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Financial Performance

Temuan menunjukkan bahwa ROA dipengaruhi secara signifikan positif oleh IC (nilai p 0,0000 < 0.05). Menurut Teori Berbasis Sumber Daya, hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang efektif dari modal intelektual meningkatkan profitabilitas yang lebih tinggi.

Pengaruh Leverage terhadap Financial Performance

Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (p -value 0.6848 > 0.05). Hal ini disebabkan rendahnya tingkat utang perusahaan, yang lebih banyak menggunakan ekuitas dalam pembiayaannya.

Pengaruh Firm Size terhadap Financial Performance

Ukuran bisnis memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap ROA (nilai p $0.0339 < 0.05$). Bisnis yang lebih besar biasanya berjalan lebih lancar dan memiliki akses yang lebih gampang ke sumber daya.

Pengaruh Exchange Rate terhadap Financial Performance

Exchange Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (p -value $0.3876 > 0.05$). Fluktuasi kurs tidak menjadi faktor utama dalam perubahan profitabilitas selama periode penelitian.

Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Firm Size, dan Exchange Rate terhadap Financial Performance

Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap ROA (p -value $0.000000 < 0.05$), dengan nilai Adjusted R^2 sebesar 88.32%, artinya sebagian besar variasi ROA dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti. Sedangkan 11.68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Pengembalian aset (ROA), ukuran dari kesuksesan keuangan perusahaan, dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal, menurut studi yang dilakukan pada enam anak perusahaan PT XYZ antara tahun 2020 dan 2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal intelektual dan ukuran perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya intelektual yang efisien akan meningkatkan kinerja keuangan bisnis. Namun, karena rendahnya jumlah utang yang digunakan dan stabilitas nilai tukar selama periode penelitian, leverage dan nilai tukar

tampaknya tidak memiliki pengaruh besar terhadap ROA.

Dengan tingkat kontribusi model mencapai 88.32%, keempat faktor dalam penelitian ini secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi kesuksesan finansial. Ini menunjukkan bahwa sejumlah variabel, termasuk struktur pendanaan, ukuran perusahaan, nilai tukar, dan modal intelektual, bekerja sama untuk menjelaskan berbagai kisaran profitabilitas di industri pertambangan batu bara.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT XYZ dan dosen pembimbing atas izin dan akses yang diberikan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Wajid, Ali, Amjad, Minhas, & Shafiq, A. (2022). *Munich Personal RePEc Archive The Impact of Leverage on the Firm Performance : A Case of Fertilizers Sector of Pakistan*. 16(114200), 28–29.
- Anna, Y. D., Rari, D., & Rt, D. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Intellectual Capital Disclosure Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 233–246.
- Ardianto, B. T., & Sha, T. L. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Financial Performance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 2(1), 422.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7171>
- Bank Indonesia. (2022). *Sinergi dan Inovasi Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan Menuju Indonesia Maju - Laporan Perekonomian Indonesia 2022*.

- Brealey, R. ., Myers, S. ., & Allen, F. (2019). *Principles of Corporate Finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Financial Management: Theory and Practice* (16e ed.). Cengage Learning, Inc.
- Cristy, M., & Dewi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 808–816.
- Dewi, H. R., Mutiara, L., & Dewi, C. (2020). Modal intelektual dan nilai perusahaan pada industri jasa dan pertambangan di Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2(2012), 132–143. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art11>
- Endri, Utama, A. P., Aminudin, Effendi, M. S., Santoso, B., & Bahiramsyah, A. (2021). Coal price and profitability: evidence of coal mining companies in Indonesia Coal Price and Profitability: Evidence of Coal Mining Companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(5), 363–368. <https://doi.org/10.32479/ijeep.11503>
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., & Zyglidopoulos, S. (2018). *Stakeholder Theory: Concept and Strategies*. Cambridge University. https://books.google.co.id/books/about/Stakeholder_Theory.html?id=APxsDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniasari, W., & Wibowo, J. (2017). *Manajemen Pembiayaan & Ekuitas*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Prima, A. P. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akrab Juara*, 3(1), 184–203.
- Putra, A., Haryati, R., & Bustari, A. (2024). Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-. 2(4), 328–337.
- Raphaela, T., & Mulia, T. W. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i1.3903>
- Syahrildan, M., & Sutrisno, T. (2020). Pengaruh Nilai Tukar, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas PT . Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomi*, 3(3), 113–124.
- Wirianata, H., & Viriany. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Moderasi Firm Size. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 379. <https://doi.org/10.24912/je.v26i3.797>
- Yulianto, & Lindawati. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Semarak*, 3(3), 29–49.
- Zulki Zulkifli. (2021). *Buku Intellectual Media Sarana Sejahtera*.